

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi tampaknya lebih banyak disampaikan lewat media tulisan. Jika bermaksud memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan lain-lain yang sejenis. Aktivitas membaca adalah sebuah kinerja yang mesti dilakukan. Dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca menjadi hal yang mutlak. Keterampilan membaca secara kritis menjadi modal dasar untuk menganalisis dan mengevaluasi bahan bacaan. Dengan membaca, pikiran terbuka untuk melihat benang merah diantara ide-ide dan menggunakannya sebagai salah satu tujuan dari membaca (Putra, 2008: 8).

Sehubungan dengan hal itu, saat ini Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin (PSPBM) UNJ sedang mengembangkan bahan ajar keterampilan berbahasanya sendiri. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh pendidik seperti guru atau dosen dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sitepu, 2012: 8). Salah satu di antara bahan ajar keterampilan berbahasa Mandarin yang sedang dikembangkan yaitu bahan ajar keterampilan membaca.

Dalam mengembangkan bahan ajar keterampilan membaca, diperlukan adanya teks-teks bacaan sebagai penunjang. Teks-teks bacaan ini dipilih tidak hanya karena kosakata sesuai dengan tingkatan bahan ajar, namun juga dipilih karena merupakan teks bacaan yang bermutu dan baik. Sesuai dengan paparan Nurgiyantoro (2015: 431) salah satu ciri teks bacaan yang baik yaitu bacaan yang mengandung pesan atau nilai moral. Nilai moral adalah ilmu sosial yang berkenaan dengan akhlak (Bertens, 2005: 5).

Berbagai teks kesastraan diyakini mengandung unsur moral dan nilai-nilai yang dapat dijadikan “bahan baku” pendidikan dan pembentukan karakter. Teks-teks kesastraan diyakini mengandung suatu “ajaran” karena tidak mungkin seorang pengarang menulis tanpa pesan moral. Pernyataan Horatius bahwa sastra bersifat ‘nikmat yang bermanfaat’ pada hakikatnya menunjukkan bahwa sastra berfungsi pragmatis bagi kehidupan sosial masyarakat. Karya sastra dapat tampil dengan menawarkan alternatif model kehidupan yang diidealkan mencakupi berbagai aspek kehidupan seperti cara berpikir, bersikap, merasa, bertindak, cara memandang dan memperlakukan sesuatu, berperilaku dan lain-lain. Sastra dipersepsi sebagai suatu fakta sosial yang menyimpan pesan yang mampu menggerakkan emosi pembaca untuk bersikap atau berbuat sesuatu (Nurgiyantoro, 2015: 434). Dengan pemilihan teks bacaan yang mengandung nilai moral pada bahan ajar keterampilan membaca, kegiatan membaca selain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, juga untuk menggali nilai-nilai moral.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan penggalian nilai-nilai moral dalam teks bacaan berupa cerita rakyat Cina 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri*. Cerita ini dipilih karena mengandung nilai moral Cina dan alur ceritanya yang menarik, dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh penulis, dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap kalimat yang mengandung nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Konfusius. Konfusius merupakan negarawan, filsuf besar, dan juga seorang pendidik. Konfusianisme adalah salah satu paham yang diyakini oleh masyarakat Cina secara luas hingga saat ini. Ajaran Konfusius yang diacu pada penelitian ini yaitu ajaran Konfusius yang dipaparkan oleh Tao Liming. Menurut Tao, pokok terpenting dalam ajaran Konfusius mengenai nilai moral dalam kebajikan mencakupi: (1) Wujud inti ajaran Konfusius yaitu 爱人, (2) Prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 孝弟, dan (3) Tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 忠 dan 恕. Ketiga hal ini dijelaskan oleh Tao dengan kriteria-kriteria. Oleh karena itu, penulis menggunakan paparan Tao sebagai acuan penelitian dalam menganalisis kalimat yang mengandung nilai moral.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ saat memilih teks bacaan dalam kegiatan penyusunan buku ajar mata kuliah keterampilan membaca dan menulis yang saat ini sedang diteliti dan dikembangkan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah nilai moral yang mengandung wujud inti ajaran Konfusius, nilai moral yang menunjukkan prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius, dan nilai moral yang menunjukkan tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 忠 dan 恕, pada buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* terbitan *Dolphin Books*, Beijing tahun 2005.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah

1. Nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* yang mengandung wujud inti ajaran Konfusius yaitu 爱人.
2. Nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* yang menunjukkan prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 孝弟.
3. Nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* yang menunjukkan tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 忠 dan 恕.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan permasalahan penelitian ini:

1. Nilai moral apa saja yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* yang mengandung wujud inti ajaran Konfusius yaitu 爱人 ?

2. Nilai moral apa saja yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui*

Ri yang menunjukkan prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 孝弟 ?

3. Nilai moral apa saja yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui*

Ri yang menunjukkan tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 忠 dan

恕 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日

Kuafu Zhui Ri yang mengandung wujud inti ajaran Konfusius yaitu 爱人.

2. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日

Kuafu Zhui Ri yang menunjukkan prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 孝弟.

3. Untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam buku cerita 夸父追日

Kuafu Zhui Ri yang menunjukkan tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius yaitu 忠 dan 恕.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengajar

Dapat dijadikan referensi pengajar dalam memahami nilai-nilai moral dalam buku cerita sehingga nilai moral dalam cerita dapat direlasikan dengan kehidupan sehari-hari untuk diajarkan kepada peserta didik, selain

itu dapat dijadikan referensi materi bacaan atau sebagai media pendamping pembelajaran bahasa Mandarin.

2. Bagi peserta didik

Dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral dalam cerita, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempraktikkan nilai moral tersebut.

3. Bagi program studi

Dapat dijadikan referensi oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ atau masukan dalam memilih teks bacaan pada kegiatan penyusunan buku ajar mata kuliah keterampilan membaca dan menulis yang saat ini sedang diteliti dan dikembangkan.

